

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kewirausahaan merupakan usaha untuk melakukan suatu hal yang baru dengan cara kreatif, dan penuh inovasi yang bermanfaat bagi orang lain dan memberikan nilai dan keuntungan yang lebih. kewirausahaan dapat dikatakan suatu ilmu yang mempelajari, bagaimana seseorang atau organisasi dan perusahaan dapat membangun dan mengembangkan usaha yang dimiliki dengan ide dan kemampuan yang ada.

Menurut Suryana (2019:6) kewirausahaan adalah informasi berupa pemahaman tentang bagaimana cara berwirausaha untuk menumbuhkan ide-ide baru dan berani mengambil peluang dan resiko secara rasional dan logis dalam membuka usaha menuju sukses.

Kewirausahaan Menjadi penentu dari keberhasilan usaha, karena suatu usaha akan berhasil jika pengelola usahanya memiliki pengetahuan tentang bagaimana berusaha yang baik dan benar. sikap kewirausahaan adalah kemampuan yang ada dalam diri seseorang untuk berwirausaha. hal ini mengacu pada respon individu terhadap resiko dalam berbisnis dan mampu menghadapi rintangan dalam dunia usaha.

Menurut Miftah (2020:153) keberhasilan usaha adalah keberhasilan suatu kondisi dan keadaan dimana usaha yang lebih baik dari pada keadaan sebelumnya

serta dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Keberhasilan suatu usaha tidak hanya ditentukan oleh pengetahuan, harga, letak lokasi, dan cara kerja melainkan juga, dapat dipengaruhi oleh motivasi yang didapati dan dirasakan oleh wirausaha, yang mana dengan adanya motivasi membuat wirausaha dapat berusaha untuk keberhasilan usahanya. Keberhasilan usaha juga dapat diindikasikan dengan jumlah konsumen meningkat, hasil produksi meningkat, keuntungan atau profit bertambah, perkembangan dan pertumbuhan usaha semakin pesat dan memuaskan.

ukuran keberhasilan yaitu mampu memberikan kepuasan kepada pelanggan yang menerima produk atau jasa yang ditawarkan, maka mereka semakin puas dan ini berarti kemampuan pada wirausaha sudah cukup berhasil.

Menurut Hasibuan (2020:141), motivasi yaitu suatu dorongan dalam mengarahkan daya serta potensi bawahan atau karyawan, agar dapat bekerja sama dengan produktif dan berhasil mencapai tujuan. Motivasi merupakan penggerak dari dalam hati seseorang untuk melakukan atau mencapai sesuatu tujuan. motivasi juga bisa dikatakan sebagai rencana atau keinginan untuk menuju kesuksesan dan menghindari kegagalan hidup. Peran motivasi seseorang sangat penting dalam berwirausaha, karena motivasi dapat menentukan sejauh mana keberhasilan dapat diraih. Motivasi juga menggambarkan suatu keadaan yang dapat mempengaruhi berbagai aspek dari proses kewirausahaan.

Hal penting juga yang harus di miliki oleh wirausaha agar usahanya dapat berhasil adalah kemampuan, dengan adanya kemampuan dan keahlian yang dimiliki oleh seorang wirausaha maka akan dapat menentukan berhasil atau tidaknya usaha tersebut.

Menurut Efika (2016:72) kemampuan adalah sifat yang dibawa dari lahir atau dipelajari yang dapat membuat seseorang menyelesaikan pekerjaannya, baik secara mental atau fisik. kemampuan yang dimiliki sangat memiliki dampak terhadap apa yang akan dilakukan ataupun dikerjakan.

Kemampuan usaha adalah dasar yang harus dimiliki oleh seorang pengusaha agar dapat mengelola usaha yang dijalankan, karena tanpa kemampuan maka usaha yang diciptakan akan sulit berkembang atau mengalami kemajuan. Oleh karena itu dibutuhkan kemampuan pada wirausaha untuk bisa mencapai keberhasilan usahanya.

Usaha menjahit adalah usaha untuk mengelola tekstil menjadi busana atau pakaian yang membutuhkan alat, baik alat yang sederhana maupun modern jadi yang bisa digunakan oleh konsumen. persiapan yang diperlukan seorang penjahit tentunya harus mempersiapkan kemampuan menerjemahkan keinginan konsumen untuk membuat pakaian sesuai selera. semakin bagus seorang penjahit melayani konsumen, maka akan semakin dipercaya untuk menjahit pakaian mereka.

Penjahit adalah jasa yang bergerak dalam bidang sandang seperti membuat pakaian dan jenis jahitan lainnya untuk wanita atau pria.

Kecamatan Kelapa Lima merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten kota Kupang, provinsi Nusa Tenggara Timur, dan terdiri dari lima kelurahan. Alasan penulis memilih usaha menjahit di Kecamatan Kelapa Lima sebagai lokasi penelitian karena lokasi ini sudah diamati oleh penulis dan memiliki data tentang usaha menjahit yang dimana terdapat masalah sesuai dengan variabel

yang di pilih oleh penulis. Berikut adalah tabel usaha menjahit yang ada di Kecamatan Kelapa Lima 2023.

**Tabel 1.1.**

**Tabel Jumlah Usaha Menjahit di Kecamatan Kelapa Lima Tahun 2023**

<b>No</b>	<b>Kelurahan</b>	<b>Jumlah</b>
1	Lasiana	21
2	Kelapa Lima	31
3	Oesapa Selatan	8
4	Oesapa	36
5	Oesapa Barat	16
<b>Total</b>		<b>112</b>
<b>Aset</b>		<b>Maksimal Rp.50.000.000</b>
<b>Omzet</b>		<b>Maksimal Rp.300.000.000</b>
<b>Pendapatan Rata-Rata Usaha Menjahit Di Kecamatan Kelapa Lima</b>		<b>Maksimal Rp. 5.000.000</b>

*Sumber data : kantor koperasi dan ukm Kota Kupang 2024*

Dari Data diatas, dapat dilihat bahwa jumlah ukm menjahit di kecamatan kelapa lima, dapat dijadikan objek pada penelitian ini dengan aset maksimalnya adalah Rp.50.000.000 dan Omzetnya adalah Rp.300.000.000 dan rata-rata pendapatan pada

usaha menjahit yang ada di kecamatan kelapa lima berada pada pendapatan dengan maksimal Rp.5.000.000 perbulan, hal ini dapat dilihat dan diketahui bahwa semua jenis usaha menjahit yang ada di kecamatan kelapa lima termasuk pada jenis usaha mikro. Maka dengan itu pada penelitian ini penulis ingin meneliti lebih spesifik lagi pada usaha menjahit yang ada di kecamatan kelapa lima. salah satu alasan mendasar bagi penulis untuk melakukan penelitian ini adalah dikarenakan usaha menjahit membutuhkan keterampilan (*skill*) dan pengetahuan tentang teknik menjahit, mendesain, membuat pola menjahit, dan ukuran yang sesuai dengan keinginan konsumen, maka dengan itu untuk bisa memiliki keterampilan menjahit diperlukan mengikuti kursus atau sekolah yang khusus untuk menjahit.

Alasan lainnya yaitu berani bersikap dan mampu mewujudkan selera konsumen sesuai dengan waktu yang konsumen inginkan. seorang penjahit juga didorong untuk mampu mengejar target seperti target untuk berapa lama waktu yang bisa dihabiskan untuk membuat satu jenis jahitan.

Meskipun dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih dapat membuat semua orang mengakses internet untuk menjahit. akan tetapi untuk menghasilkan sebuah jahitan yang baik dan sesuai selera konsumen dibutuhkan seorang penjahit yang memiliki keterampilan(*skill*) dan juga pengetahuan yang baik mengenai menjahit, disamping itu seorang penjahit membutuhkan dorongan yang kuat pada diri sendiri untuk keberhasilan usahanya.

Inilah yang menjadi alasan mendasar bagi penulis untuk menggunakan variabel motivasi, kemampuan usaha dan keberhasilan usaha dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh motivasi terhadap keberhasilan usaha

menjahit dan kemampuan usaha terhadap keberhasilan usaha menjahit di kecamatan kelapa lima.

Pada bagian ini juga ditemukan beberapa peneliti terdahulu yang melakukan penelitian yang sama yaitu :

Peneliti terdahulu dilakukan oleh Ardiyanti Mora (2019) yang berjudul “Pengaruh minat usaha dan motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha bisnis wirausaha muda di kota langsa”. penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh minat usaha dan motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha bisnis wirausaha. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel minat usaha memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keberhasilan usaha. Dengan hasil uji t sebesar 2.020 dan nilai signifikan 0,046. sedangkan variabel motivasi usaha memberikan koefisien yang positif tetapi tidak signifikan terhadap keberhasilan usaha. Berdasarkan hasil uji t variabel motivasi usaha 1.386 dengan signifikan 0,169. keterkaitan jurnal dengan penelitian ini adalah kesamaan dalam variabelnya, yaitu motivasi usaha dan keberhasilan usaha dan perbedaannya adalah pada objek yang berbeda.

Peneliti terdahulu juga dilakukan oleh Joshua Laurens Kohardinata (2019), yang berjudul “pengaruh motivasi dan kemampuan usaha terhadap keberhasilan usaha *startup* makanan di Surabaya”. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, motivasi usaha berpengaruh positif dan secara signifikan terhadap keberhasilan usaha. Berdasarkan analisis regresi uji t, produk memiliki nilai 4.231 dan nilai signifikansi sebesar 0.000. sedangkan untuk variabel kemampuan usaha

berpengaruh positif dan juga secara signifikan terhadap keberhasilan usaha. Berdasarkan hasil uji t, harga memiliki nilai 5.237 dan nilai signifikansi sebesar 0.000. Keterkaitan jurnal dengan penelitian ini adalah kesamaan dalam variabelnya yaitu: motivasi, kemampuan usaha dan keberhasilan usaha dan perbedaannya adalah objek yang berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, meskipun terdapat beberapa kesamaan dalam bentuk variabel independen dan dependen, namun ada beberapa hal yang membedakan seperti variabel, pemilihan lokasi penelitian dan teori yang digunakan, dan juga permasalahan yang muncul dalam penelitian ini pastinya akan berbeda dengan penelitian sebelumnya. hal lain yang dapat menegaskan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya adalah populasi dan objek yang berbeda.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Motivasi Dan Kemampuan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Menjahit Di Kecamatan Kelapa Lima”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar Belakang di atas maka, masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah mengenai pengaruh motivasi dan kemampuan usaha terhadap keberhasilan usaha menjahit dikecamatan Kelapa Lima.

### **1.3 Persoalan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan masalah penelitian yang dipaparkan, maka adapun persoalan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah motivasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha menjahit di Kecamatan Kelapa Lima?
2. Apakah Kemampuan Usaha berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha Menjahit di Kecamatan Kelapa Lima?

### **1.4 Tujuan dan Kemanfaatan Penelitian**

#### 1.4.1 Tujuan

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap keberhasilan usaha menjahit di Kecamatan Kelapa Lima.
2. Untuk mengetahui pengaruh Kemampuan usaha terhadap keberhasilan usaha menjahit di Kecamatan Kelapa Lima.

#### 1.4.2 Kemanfaatan Penelitian

##### 1.4.2.1 Kemanfaatan Akademis

Penelitian ini sesuai dengan pernyataan dan teori dari hasil penelitian sebelumnya bahwa terdapat pengaruh antara motivasi dengan keberhasilan usaha, dan kemampuan usaha dengan keberhasilan usaha.

#### 1.4.2.2 Kemanfaatan Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi wirausaha sebagai bahan evaluasi dan pedoman dalam mengambil keputusan-keputusan untuk sebuah usaha terutama yang berkaitan dengan keberhasilan usaha.